

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan sewa-menyewa terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020–2024, penelitian ini menggunakan sebanyak 35 observasi yang berasal dari 7 Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis regresi data panel serta pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t-Statistic* sebesar 1,516848 dengan probabilitas 0,1394 > 0,05, sehingga H1 ditolak. Meskipun memiliki koefisien positif sebesar 0,141237, pembiayaan mudharabah dan musyarakah belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.
2. Pembiayaan jual beli tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-Statistic* sebesar 1,952392 dan probabilitas 0,0600 > 0,05, sehingga H2 ditolak. Koefisien positif sebesar 0,118001 menunjukkan adanya arah hubungan positif, namun pengaruhnya belum signifikan secara statistik terhadap profitabilitas.

3. Pembiayaan sewa-menyewa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Nilai *t-Statistic* sebesar 0,778768 dengan probabilitas $0,4420 > 0,05$ menunjukkan bahwa H3 ditolak. Meskipun koefisien bernilai positif sebesar 0,034380, pembiayaan ijarah dan IMBT belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.
4. Pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan sewa-menyewa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Prob. (*F-statistic*) sebesar $0,006210 < 0,05$, sehingga H4 diterima. Artinya, ketiga jenis pembiayaan tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan pembiayaan bagi hasil, jual beli, serta sewa-menyewa. Walaupun masing-masing pembiayaan belum menunjukkan pengaruh signifikan

secara individual, ketiganya secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, bank perlu meningkatkan kualitas penyaluran dan pengawasan pembiayaan serta mengoptimalkan pengelolaan risiko agar pembiayaan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, seperti Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan ukuran bank. Selain itu, periode penelitian dan jumlah sampel dapat diperluas agar hasil penelitian memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan literatur dalam kajian mengenai pembiayaan dan profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel, metode, dan periode penelitian yang berbeda.